

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Lupioadi (2015) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena berhipotesis dengan menggunakan uji statistik dan metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena dirasa dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu atau lebih *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat). Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh antara Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) dengan variabel *dependen* yaitu *Turnover Intention* (Y)

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer.

1. Data primer

Menurut Suliyanto (2018) Data Primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. Anugerah Nusantara Gas. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian

kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018) Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dari majalah, buku atau surat kabar.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Field reasearch

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara).

a. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan PT. Anugerah Nusantara Gas. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal dengan metode likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Table 3.1
Instrumen Skala Pengukuran

SS	Sanga Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Lupioadi (2015) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah adalah PT. Anugerah Nusantara Gas yang berjumlah 43 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Lupioadi (2015) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel Jumlah Sampel dalam penelitian ini yaitu Karyawan

bagian produksi PT. Anugerah Nusantara Gas saja yang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Lupioadi (2015) Variabel Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi finansial (X2) PT. Anugerah Nusantara Gas

3.5.2 Variabel terikat (*Dependent variable*)

Anwar Sanusi (2017) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah *Turnover Intention* (Y) di PT. Anugerah Nusantara Gas

3.6 Definisi Operasi Variabel

Tabel 3.2
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	Sedarmayanti (2018, p.31) menyatakan bahwa lingkungan kerja secara fisik dalam arti semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja, akan mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.	bahwa lingkungan kerja fisik sendiri adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, seperti suara bising dari mesin produksi, penerangan dan lain sebagainya	1. Suasana kerja 2. Fasilitas kerja	Likert
Kompensasi Finansial (X2)	Bangun (2012, p.155) kompensasi finansial adalah bayaran yang diterima seseorang dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus. Kompensasi finansial juga yaitu kompensasi yang dibayarkan secara langsung baik dalam bentuk gaji pokok (base payment) maupun berdasarkan kinerja (bonus dan insentif).	kompensasi finansial adalah bayaran yang diterima dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus. Kompensasi finansial adalah kompensasi yang diterima karyawan dalam bentuk uang/bernilai uang.	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Bonus	Likert
Turnover Intention (Y)	Mobley dalam Ardan dan Jaeleni (2021, p.4) Turnover Intention adalah hasil evaluasi individu mengenai lanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan nyata	Turnover Intentions adalah keinginan untuk berpindah, belum sampai pada tahap realisasi yaitu melakukan perpindahan dari satu tempat kerja ke tempat kerja lainnya.	1. Memikirkan untuk keluar 2. Mencari alternative pekerjaan lain 3. Niat untuk keluar	Likert

Sumber : Data Diolah, 2024

3.7 Pengujian Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Lupioadi (2015) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Lupioadi (2015) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Lupioadi (2015) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah refresentatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Lupioadi (2015) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Annova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Lupioadi (2015) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolineritas.

2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolineritas.

3. Pengujian multikolineritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017) regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Lingkungan Kerja Fisik (X1), Kompensasi Finansial (X2), terhadap *Turnover Intention* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1. X_1 + b_2. X_2 + b_3.X_3 + et$$

Keterangan :

Y	= <i>Turnover Intention</i>
X1	= Lingkungan Kerja Fisik
X2	= Kompensasi finansial
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Menurut Anwar Sanusi (2017) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

1. Lingkungan Kerja Fisik (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja Fisik (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) Karyawan di PT. Anugerah Nusantara Gas.

H_1 = Lingkungan Kerja Fisik (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) Karyawan di PT. Anugerah Nusantara Gas.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

2. Kompensasi finansial (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y)

H_0 = Kompensasi finansial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) Karyawan di PT. Anugerah Nusantara Gas

H_1 = Kompensasi finansial (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) Karyawan di PT. Anugerah Nusantara Gas.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) Terhadap *Turnover Intention*

Ho = Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) Karyawan di PT. Anugerah Nusantara Gas

Ha = Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) berpengaruh terhadap *Turnover Intention*(Y) Karyawan di PT. Anugerah Nusantara Gas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis